

SOSIALISASI GERAKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DI HUTAN KANAL KECAMATAN MEDAN JOHOR

Hermansyah¹, Moranain Mungkin², Habib Satria³, Muhammad Fadlan Siregar⁴,

Mega Puspita Sari⁵, Indri Dayana⁶

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik, Universitas Medan Area

email: habib.satria@staff.uma.ac.id

Abstrak

Gerakan pelestarian lingkungan di hutan kanal Kecamatan Medan Johor yang dalam beberapa hari lalu dilakukan oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Medan Area. Pelestarian lingkungan saat ini telah berkembang dan menjalar di Indonesia sebagai upaya penyelamatan lingkungan. Mengingat pesatnya penduduk dan masih rendahnya kesadaran untuk menjaga lingkungan sehingga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup maka perlu diadakan beberapa upaya pelestarian lingkungan hidup bekerjasama antara Fakultas Teknik Universitas Medan Area dalam hal ini diwakili Dosen dan mahasiswa bersama masyarakat setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menangani permasalahan lingkungan yang terjadi, memberikan motivasi dan contoh nyata melalui upaya pelestarian lingkungan yang diterapkan di lingkungan hutan kanal agar mahasiswa memiliki kepekaan, rasa cinta dan perasaan memiliki untuk bersama mengelola serta menjaga kelestarian lingkungan disekitarnya. Kegiatan pelestarian lingkungan ini menggunakan metode deskriptif, melalui suatu tindakan nyata dalam upaya pelestarian seperti penanaman bibit pohon, pengadaan tempat sampah dan kerja bakti pembersihan lingkungan di hutan kanal. Kesimpulannya bahwa kegiatan ini dapat terselenggara secara baik dan lancar, hal ini tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan berbagai pihak didalamnya. Tidak hanya itu, upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan pada lingkungan hutan kanal memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun para dosen dan masyarakat setempat. Selain lingkungan hutan kanal menjadi bersih dan sehat, mereka termotivasi untuk melestarikan lingkungan hidup sekalipun dengan hanya menanam pepohonan, membuang sampah pada tempatnya serta gotong royong membersihkan lingkungan disekitarnya.

Kata kunci: Sosialisasi, Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup, Tong Sampah, Desain Mushola

Abstract

The environmental conservation movement in the canal forests of Medan Johor District was carried out a few days ago by Lecturers at the Faculty of Engineering, Medan Area University. Environmental conservation has now developed and spread in Indonesia as an effort to save the environment. Considering the rapid population and low awareness of protecting the environment, this has given rise to various environmental problems. To improve the quality of the environment, it is necessary to carry out several environmental conservation efforts in collaboration between the Faculty of Engineering, Medan Area University, in this case represented by lecturers and students together with the local community. This activity aims to help deal with environmental problems that occur, provide motivation and real examples through environmental conservation efforts implemented in the canal forest environment so that students have sensitivity, a sense of love and a feeling of belonging to jointly manage and preserve the environment around them. This environmental conservation activity uses descriptive methods, through concrete actions in conservation efforts such as planting tree seedlings, providing rubbish bins and community service for environmental cleanup in canal forests. The conclusion is that this activity can be held well and smoothly, this cannot be separated from the participation and support of various parties in it. Not only that, environmental conservation efforts carried out in the canal forest environment provide benefits for students, lecturers and the local community. Apart from making the canal forest environment clean and healthy, they are motivated to preserve the environment even by just planting trees, throwing rubbish in the right place and working together to clean the surrounding environment.

Keywords: Socialization, Environmental Conservation Movement, Trash Cans, Mosque Design

PENDAHULUAN

Pentingnya Gerakan pelestarian lingkungan ini dikarenakan sekarang kerusakan lingkungan hidup terjadi akibat ulah oknum-oknum manusia yang tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan

sumber daya alam serta kurangnya kesadaran segelintir orang dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan. Banjir, pencemaran udara, pencemaran air, longsor, kebakaran hutan hingga krisis air bersih adalah sebagian dari bentuk kerusakan lingkungan. Apabila semua ini tidak di atasi sedini mungkin maka akan berdampak fatal terhadap makhluk hidup di bumi. Program pelestarian lingkungan merupakan suatu upaya yang bertujuan agar setiap orang dapat tinggal dilingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan suatu kondisi yang kondusif. Dalam rangka menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, sangat perlu adanya kerja sama yang baik antara pemerintah dengan masyarakat termasuk siswa sebagai penerus bangsa. Upaya pelestarian lingkungan hidup dengan melakukan penghijauan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, melakukan daur ulang, serta rutih membersihkan lingkungan diharapkan bisa menjadi alternatif dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan hidup di wilayah kita. Sekecil apapun usaha yang kita lakukan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak untuk dihuni. Kegiatan ini bertujuan untuk: membantu menangani permasalahan lingkungan yang terjadi di hutan kanal yang terletak di jalan Jalan Eka Sama kelurahan Pangkalan Mansyur, kecamatan Medan Johor agar lebih bersih dan asri dan sekarang dapat dijadikan tempat berkumpul para kaulah muda dan juga ibu-ibu dikarenakan hutannya serasa asri dan sejuk berada di daerah tepi sungai Deli.

Gerakan pelestarian lingkungan di hutan kanal Kecamatan Medan johor ini, memberikan motivasi dan contoh nyata melalui upaya pelestarian lingkungan yang diterapkan di lingkungan hutan agar mahasiswa memiliki kepekaan, rasa cinta dan perasaan memiliki untuk bersama mengelola serta menjaga kelestarian lingkungan disekitarnya. Berbagai masalah dilingkungan sekitar merupakan bagian penting bagi mahasiswa kuliah kerja nyata yang harus diselesaikan, mulai dari masalah infrastruktur hingga lingkungan. Gerakan pelestarian lingkungan ini juga ilmu yang mahasiswa dapatkan secara teori dibangun kuliah menjadi penting sebagai bahan praktek di lokasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pelestarian lingkungan ialah metode deskriptif. Kegiatan pelestarian lingkungan dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan agenda kegiatan penjelasan desain Mushola oleh ketua kegiatan dan penyerahan gambar desain Mushola dari ketua ke penanggung jawab Hutan Kanal Kecamatan Medan Johor, Pemberian Tong Sampah dan acara bersih-bersih bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Gerakan Pelestarian Hutan Kanal Kecamatan Medan Johor ini salah satu upaya berlangsung dengan aman dan lancar, hal ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif pihak penyelenggara hal ini dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Medan Area. Upaya pelestarian lingkungan hidup sangat diperlukan karena banyak tempat di daerah kita telah mengalami kerusakan lingkungan akibat ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Kualitas lingkungan hidup akan semakin rusak apabila proses perusakan lingkungan hidup terus menerus dilakukan. Pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Berbagai peraturan ditetapkan agar bagaimana manusia dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya lingkungan secara arif dan bijaksana tanpa harus merusaknya.

Kerusakan lingkungan seperti, pencemaran udara, pencemaran air, banjir, longsor, kebakaran hutan dan krisis air bersih dapat memberikan dampak atau pengaruh yang buruk terhadap kesehatan masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup, mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan yang cukup parah. Manusia memiliki peranan dalam menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup melalui upaya yang dapat mengembalikan keseimbangan lingkungan untuk keberlangsungan makhluk hidup muka bumi. Hal ini hendaklah menjadi perhatian kita bersama dan gerakan ramah lingkungan bisa diadakan mulai dari wilayah yang lebih kecil seperti hutan kanal ini.

Beberapa contoh bentuk upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan, antara lain sebagai berikut:

1. Penanaman kembali tanaman atau reboisasi terutama pada daerah-daerah perbukitan yang telah gundul.
2. Rehabilitasi lahan, yaitu pengembalian tingkat kesuburan tanah-tanah yang kritis dan tidak produktif.

3. Pengaturan tata guna lahan serta pola tata ruang wilayah sesuai dengan karakteristik dan peruntukan lahan
4. *Catchment area* atau menjaga daerah resapan air dengan cara ditanami oleh berbagai jenis tanaman keras sehingga senantiasa hijau, dapat menyerap air, mencegah banjir dan menjadi persediaan air tanah.
5. Penanaman dan pemeliharaan hutan kota
6. Larangan pembuangan limbah rumah tangga agar tidak langsung kesungai
7. Penyediaan tempat sampah disetiap sudut kota.



Gambar 1. Photo Bersama dengan Pengelola dan Penanggung Jawab Hutan Kanal

Berdasarkan gambar 1 Kegiatan ini dibuka dengan foto bersama seluruh peserta dengan Bapak penanggung Jawab Hutan Kanal, hal ini diharapkan dapat memupuk kekompakan dan solidaritas untuk kedepannya lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya terutama Hutan Kanal Kecamatan Medan Johor.



Gambar 2. Sosialisasi Desain Mushola Untuk Fasilitas di Hutan Kanal



Gambar 3. Penyerahan Gambar Desain Musola di Hutan Kanal

Berdasarkan pada gambar 2 dan 3 kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan desain Musholah oleh ketua penanggung jawab pada kegiatan ini. Selanjutnya untuk desain Mushola yang bagus dan menarik yang telah di kerjakan dari hasil desain mahasiswa Teknik Sipil diserahkan pada pengelola hutan kanal.



Gambar 4. Penyerahan Tempat Sampah



Gambar 5. Mahasiswa Melakukan Gotong Royong

Berdasarkan gambar 4 dan 5 terlihat bahwa Penyerahan tempat sampah dan dilanjutkan mahasiswa melakukan gotong royong dan pengumpulan sampah-sampah di sekitar lingkungan hutan kanal. Kami berharap setelah diadakannya kegiatan ini secara rutin melakukan dan menjaga kebersihan lingkungan hutan kanal agar tercipta lingkungan yang sehat, bersih, dan indah. Lingkungan yang bersih akan menciptakan kesehatan lingkungan tetap terjaga dengan baik. Selain itu, menjaga kebersihan lingkungan juga dapat mencegah banjir dan membasmi sarang nyamuk penyebab penyakit demam berdarah.

SIMPULAN

Kegiatan Gerakan Pelestarian Lingkungan Hutan Kanal Kecamatan Medan Johor ini disusun sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, yang bertempat di Hutan Kanal Kecamatan Medan Johor yang diadakan tanggal 28 Oktober 2023. Pelaksanaan program berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah di rencanakan meskipun terdapat perubahan, kekurangan, dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan, mahasiswa dibentuk menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu dapat membentuk kepribadian mahasiswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di kampus terutama di jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

DAFTAR PUSTAKA

- Manan, Abdul. "Pencemaran dan Perusakan Lingkungan dalam Perspektif Hukum Islam", Jurnal Hukum dan Peradilan, Vol. IV, No. 2, (Juli 2015).
- Litera Antarnusa, 2002. Wasito, Nurdin, Indah Nugrahaningsih. Pendidikan Budi Pekerti. PT. Griya Widya Pustaka, 2010.
- Suryosubroto. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- UU Sisdiknas. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 H.6Sunardi, Andri Bob. Boyman Ragam Latih Pramuka. Bandung: Darma Utama, 2016.
- M. Mangunjaya Fachruddin. Konservasi Alam dalam Islam. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2005.
- Zulaikha, Siti. "Pelestarian Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang", Akademika, Vol. XIX, No. 02, (2014): 244.
- Sumantri, Arif. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: kencana, 2010.Niam, Ulin. "Pelestarian Lingkungan dalam Perspeltif Sunnah", Jurnal At-Taqaddum, Vol. VI, No. 2, (2014): 419-424. Muhajir. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Serang: Laksita Indonesia, 2016.
- Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta: EGC, 2004
- Ahmad Taufiq. 2014. Upaya Pemeliharaan Lingkungan Oleh Masyarakat Di Kampung Sukadaya Kabupaten Subang. Jurnal Gea, 14(2).
- Bambang Sugianto. 2014. Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Tahun Pelajaran2014/2015. Mojokerto: SMKN 1 Mojokerto.
- Kelompok 28. 2020. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Universitas Muhammadiyah,Purworejo.
- Khairuddin., Yamin, M., Syukur, A., Kusmiyati. 2019. Penyuluhan Tentang Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Siswa SMPN 3 Palibelo Kabupaten Bima. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 2(2).
- Maretha, A., Ariwibowo, U., Ariani, I.H., dkk. 2019. Artikel Kuliah Kerja Nyata. Universitas AhmadDahlan, Yogyakarta.
- Purwanto. 2021. Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan ColomaduKabupaten Karanganyar. Jurnal Budimas, 3(1).
- Riana Safitri., Gerry Rachmat. Studi Kelayakan Kayu Bekas Landasan Peti Kemas Sebagai Elemen InteriorLepas. Institut Seni Budaya Indonesia, Bandung.
- Tahang, H., Arsyad, R. B., & Febriadi, I. (2019). Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengajaran Calistung bagi Warga Distrik Bamusbama, Kabupaten Tambrau, Papua Barat. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 195-199.
- Zulkarnain S., Ihsan F., Febrianti R. Pengentasan Buta Aksara Melalui Pembelajaran Calistung Di Kampung Nanggou Distrik Sausapor Kabupaten Tambrau Papua Barat. Universitas Muhammadiyah,